



Gambar : Lokasi di Sumarecon Bandung

MENGENAL TAMAN KOTA

MENGENAL TAMAN KOTA

Sesuai fitrahnya sebagai manusia akan mencari atau menginginkan suatu tempat yang asri dan nyaman sebagai lokasi penghilang rasa penat dari segala aktivitas kegiatan. Lokasi tersebut salah satunya taman, Dimana taman yang sering dijumpai adalah taman rumah tinggal, taman lingkungan, taman bermain, taman rekreasi, taman kaki, taman botani. aman adalah sebuah tempat yang terencana atau sengaja di rencanakan dibuat oleh manusia, biasanya diluar ruangan, dibuat untuk menampilkan keindahan dari berbagai tanaman dan berbentuk alami. Taman dapat dibagi dala, taman alami dan taman buatan. Dari sekian banyak taman yang ada, pada kawasan perkotaan, adanya taman kota sangat membantu warganya untuk menikmati udara segar dan aktivitas lainnya.

I. Pengertian Taman kota.

Menurut UU RI No.26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, taman kota adalah salah satu jenis Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan. Taman kota merupakan tempat umum yang dikehendaki masyarakat untuk beristirahat, dekat dengan perumahan dan sebagai pengatur iklim kota. Berdasarkan Permen PU No. 5/PRT/M/2008 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, taman kota adalah lahan terbuka yang berfungsi sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain pada tingkat kota. Berdasarkan pengertian diatas, dapat diartikan bahwa taman kota merupakan lahan terbuka publik yang berfungsi sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan ekologis, rekreatif, edukasi atau kegiatan lain pada tingkat kota.

Pengertian Taman yang umum diketahui oleh masyarakat adalah sebuah areal yang berisikan komponen material keras dan lunak yang saling mendukung satu sama lainnya yang sengaja direncanakan dan dibuat oleh manusia dalam kegunaanya sebagai tempat penyejar dalam dan luar ruangan. Taman dapat dibagi dalam taman alami dan taman buatan. Taman yang sering dijumpai adalah taman rumah tinggal, taman lingkungan, taman bermain, taman rekreasi, taman botani. Tetapi asal mula pengertian kata taman (garden) dapat ditelusuri pada bahasa Ibrani gan, yang berarti melindungi dan mempertahankan; menyatakan secara tidak langsung hal pemagaran

atau lahan berpagar, dan eden atau eden, yang berarti kesenangan atau kegembiraan. Jadi dalam bahasa Inggris perkataan "garden" memiliki gabungan dari kedua kata-kata tersebut, yang berarti sebidang lahan berpagar yang digunakan untuk kesenangan dan kegembiraan. (Laurie, 1986 : 9).

Pengertian Taman Kota Di tinjau dari kondisi fisiknya, taman kota disebut juga dengan ruang terbuka atau open space yang digunakan oleh orang banyak untuk beraktifitas di setiap waktu. Pengertian mengenai taman kota ini adalah taman yang berada di lingkungan perkotaan dalam skala yang luas dan dapat mengantisipasi dampak-dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan kota. Taman kota ini dapat dinikmati semua orang tanpa harus mengeluarkan biaya. (Abdillah, Junaidy.2005).

Berdasarkan Wikipedia : Taman kota, taman urban atau taman metropolitan, juga disebut taman munisipal di Amerika Utara, sedangkan di Britania Raya dinamakan taman publik, ruang terbuka publik atau kebun munisipal, adalah taman di dalam kota yang memberikan berbagai fasilitas seperti taman bermain, rekreasi, lapangan olah raga, toilet umum dan ruang hijau kepada penduduk kota dan pengunjung. Sedangkan menurut Irwan (2007), taman kota adalah ruang terbuka hijau yang mempunyai fungsi utama untuk keindahan dan interaksi sosial. Taman kota sebagai salah satu ruang terbuka hijau juga memiliki fungsi, sedangkan menurut Zoer'aini (2005) fungsi taman kota yaitu, fungsi lansekap, fungsi pelestarian lingkungan, fungsi estetika

Nazaruddin, (1994), taman adalah sebidang lahan terbuka dengan luasan tertentu didalamnya ditanam pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang dapat dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya. Umumnya dipergunakan untuk olahraga, bersantai, bermain, dan sebagainya.

Jenis taman terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Taman publik aktif Taman publik aktif adalah taman yang memiliki fungsi sebagai tempat bermain dan olahraga, dilengkapi dengan elemen-elemen pendukung taman bermain dan lapangan olahraga, contohnya: alun-alun, central park di New York.

2. Taman publik pasif Taman publik pasif adalah taman yang hanya sebagai elemen estetis saja, sehingga kebanyakan untuk menjaga keindahan tanaman didalam taman tersebut akan dipasang pagar di sepanjang sisi luar taman. Contohnya: Bundestagen Park, Cologne Germany.

Selain dua jenis taman diatas, adanya taman tematik adalah taman yang memiliki fungsi yang hampir sama dengan selayaknya taman-taman kota lain, namun yang membedakan adalah konsep dari tiap taman tersebut. Konsep tersebut masing-masing telah memiliki tema (Ilmiajayanti dan Dewi, 2015:23).

II. Manfaat Taman Kota

Manfaat Taman kota sebagai ruang terbuka dan tata hijau dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan antara lain:

- a. Meningkatkan kualitas kehidupan ruang kota melalui penciptaan lingkungan yang aman, nyaman, sehat, menarik, dan berwawasan ekologis.
- b. Mendorong terciptanya kegiatan publik sehingga tercipta intergrasi ruang sosial antar penggunanya.
- c. Menciptakan estetika, karakter dan orientasi visual dari suatu lingkungan.
- d. Menciptakan iklim mikro lingkungan yang berorientasi pada kepentingan pejalan kaki.
- e. Mewujudkan lingkungan yang nyaman, manusiawi dan berkelanjutan.

III. Fungsi Taman Kota

Beberapa fungsi taman kota diantaranya ekologis, estetika, sosial dan ekonomi.

- a. Fungsi secara ekologis adalah :
 - Untuk menyerap karbondioksida (CO₂) dari udara dan kemudian melepaskan oksigen yang dibutuhkan manusia.
 - Untuk mengurangi adanya banjir , Dimana taman kota ini akan menyerap ari hujan agar tidak menjadi aliran permukaan yang akan mengalir ke selokan atau jalan.

- Dengan banyak pepohonan yang ada, menjadi tempat tinggal burung dan menetap di taman.
- Untuk menyimpan Cadangan air tanah yang sangat dibutuhkan waktu musim kemarau.
- Dengan banyaknya pepohonan memberikan suasana sejuk bagi warga yang menikmati taman kota.
- Untuk menyerap gas polutan yang ada di udara karena banyaknya pohon dalam sebuah taman.
- Terdapat berbagai spesies tanaman yang dapat menjadi sumber plasma nuftah atau bakal sumber benih bagi pengembangan jenis tersebut ditempat lainnya.

b. Fungsi dan Manfaat Sosial

Dalam sudut pandang fungsi dan kemanfaatan taman kota sebagai tempat berkumpulnya masyarakat. Selain itu terdapat juga fungsi lainnya antara lain :tempat olahraga, hampir sebagian besar taman-taman kota yang ukurannya besar dijadikan oleh warganya sebagai tempat olahraga. Kemudian sebagai tempat bermain terutama anak-anak yang memerlukan ruang yang aman dalam bermain. Ada kalanya taman kota berfungsi sebagai tempat rekreasi bagi keluarga tak jarang keluarga berkumpul di taman untuk acara reuni atau arisan atau kegiatannya lainnya yang mempererat hubungan kekeluargaan.

Taman kota dengan posisi yang strategis sebagian orang memanfaatkan untuk istirahat dari kesibukan kegiatannya, seperti tidur di taman atau duduk-duduk sambil bercengkerama. Taman Kota bagi sebagian orangtua menjadi Lokasi untuk memperkenalkan berbagai tanaman yang ada disana kepada anak-anaknya. Selain itu taman kota menyediakan ruang publik dan tempat dimana seorang manusia bisa berinteraksi dengan manusia lainnya, seperti keluarga, saudara, teman, dan lainnya. Kemudian taman kota bagi Sebagian orang sebagai lokasi berusaha untuk mendapatkan pendapatan dengan menjual makanan atau minuman atau menyewakan peralatan permainan.

Taman Kota sebagai ruang terbuka hijau publik dapat berfungsi dengan baik bila memenuhi kriteria penawaran sebagai ruang publik yang ideal, tempat yang mudah diakses, nyaman dan aman bagi pengguna. Sehingga keberadaan taman kota dapat meningkatkan kenyamanan, memantik lingkungan perkotaan serta mendorong kreativitas dan produktivitas warga kota. Demikianlah sekilas mengenai pengenalan taman kota.

Daftar Pustaka

Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Taman_kota

Irwan, Z. D. 2007. Prinsip-prinsip Ekologi: Ekosistem Lingkungan dan Pelestarian. Jakarta: Bumi Aksara

Zoer`aini, D.I. 2005. Tantangan Lingkungan & Lansekap Hutan Kota. Jakarta: Bumi Aksara.

Laurie, M. (1986). An Introduction to Landscape Architecture. New York: American Elsevier Publishing Co, Inc.

Abdillah, J. 2005. Pola Penyebaran Taman Kota Dan Perannya Terhadap Ekologi Di. Kota Jepara

Sumber : Nazaruddin, (1994). Penghijauan Kota. Jakarta: Swadaya

Freska Ilmiajayanti dan Diah Intan Kusumo Dew. (2015). Persepsi Pengguna Taman Tematik Kota Bandung Terhadap Aksesibilitas Dan Pemanfaatannya. ruang, volume 1 nomor 1, 2015, 21-30

Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5/PRT/M/2008 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Sekretariat Negara. Jakarta.